

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

1. SUB KEGIATAN :

PELAKSANAAN KOORDINASI STRATEGIS LINTAS SEKTOR PENYELENGGARAAN PELAYANAN KEPEMUDAAN MELALUI PEMBENTUKAN TIM KOORDINAI PROVINSI PENYELENGGARAAN PELAYANAN KEPEMUDAAN SERTA PENYUSUNAN DAN IMPLEMENTASI RENCANA AKSI DAERAH/RAD TINGKAT PROVINSI

I. LATAR BELAKANG

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia sejak perintisan pergerakan kebangsaan Indonesia, pemuda berperan aktif sebagai ujung tombak dalam mengantarkan bangsa dan negara Indonesia yang merdeka, bersatu, dan berdaulat, bahwa dalam pembaruan dan pembangunan bangsa, pemuda mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis sehingga perlu dikembangkan potensi dan perannya melalui penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan sebagai bagian dari pembangunan nasional. Sehingga untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional, diperlukan pemuda yang berakhlak mulia, sehat, tangguh, cerdas, mandiri, dan professional, bahwa untuk membangun pemuda, diperlukan pelayanan kepemudaan dalam dimensi pembangunan di segala bidang kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pemuda sebagai bagian dari masyarakat memiliki posisi penting dan strategis dalam upaya melakukan pengembangan terhadap masyarakat atau dengan kata lain, pemuda adalah pengembang bagi masyarakat. Dan yang menjadi tugas bagi pengembangan masyarakat adalah mendampingi masyarakat untuk mengenali masalah yang dihadapi bukan merubah masyarakat karena masyarakat tidak bisa diubah kecuali oleh dirinya sendiri.

Program dan kegiatan kepemudaan harus sesuai dengan UU No 40 tahun 2009 tentang Pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Regulasi kepemudaan untuk pembangunan dan pengembangan kepemudaan di Jawa Tengah telah diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Pengembangan Kepemudaan. Peraturan Daerah ini sudah selaras dengan apa yang diamanatkan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.

Dalam pelaksanaan regulasi kepemudaan tersebut, masih sangat diperlukan penjabaran yang lebih detail terkait dengan pelaksanaan teknis di lapangan. Koordinasi dan sinkronisasi dengan berbagai lembaga pemerintah maupun swasta menjadi kunci utama suksesnya pelaksanaan regulasi kepemudaan dimaksud.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

A. Maksud

1. Melakukan penyusunan program kegiatan kepemudaan dengan berbagai sektor lembaga pemerintah maupun swasta.
2. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan stakeholders terkait kepemudaan.
3. Melakukan kajian, telaah dan solusi terhadap perkembangan pembangunan kepemudaan.

B. Tujuan

1. Tercapainya penyusunan nilai Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) Jawa Tengah sesuai dengan target.
2. Tercapainya penyusunan profil data kepemudaan Jawa Tengah.
3. Terlaksananya pengelolaan pelayanan kepemudaan lintas sektor.
4. Terlaksananya pengelolaan program kegiatan kepemudaan Jawa Tengah.
5. Terlaksananya focus group discussion and solution kepemudaan
6. Tercapainya penyusunan RAD pelayanan kepemudaan 2027 – 2030.

2. SUB KEGIATAN :

KOORDINAS, SINKRONISASI DAN PENYELENGGARAAN PEMBERDAYAAN ORGANISASI KEPEMUDAAN MELALUI KEMITRAAN BERBASIS PENEGUHAN KEMANDIRIAN EKONOMI PEMUDA

I. LATAR BELAKANG

Pemberdayaan organisasi kepemudaan merupakan proses menumbuhkan kesadaran dan sebagai cara untuk memotivasi sehingga setiap individu anggota organisasi secara psikologis terdorong untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menjalankan fungsinya sebagai pengurus dan kader organisasi. Atau paling tidak pemberdayaan organisasi kepemudaan sebagai upaya untuk lebih meningkatkan motivasi atau dorongan untuk berprestasi (need for achievement), baik dari sisi Sumber Daya Manusia (pemuda) maupun organisasinya itu sendiri.

Ketidakberdayaan organisasi kepemudaan dalam menghadapi dinamika perubahan kehidupan dan perkembangan masyarakat menjadi salah satu kegagalan organisasi pemuda dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai generasi penerus bangsa. Konsepsi operasional Pemberdayaan Organisasi Kepemudaan dilaksanakan dengan melibatkan unsur-unsur manajemen sumber daya, melalui langkah-langkah kegiatan yang ditujukan

untuk memperkuat potensi baik aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap untuk kerja, antara lain misalnya melalui pendidikan dan pelatihan, memberi akses dan fasilitas agar Organisasi Kepemudaan memperoleh kebebasan dan kemandirian berinisiatif, berinovasi, serta berkreasi terhadap hal-hal baru untuk mengoptimalkan peran sebagai organisasi kader.

Keberhasilan sebuah organisasi kepemudaan dalam kemandirian ekonomi pemuda, sangat tergantung kepada keberhasilan pemuda itu sendiri sebagai selaku pengelola organisasi kepemudaan. Jika pengelola organisasi tersebut, tidak memiliki kualitas, kompetensi dan daya saing yang tinggi, maka sudah jelas organisasi kepemudaan tersebut tidak akan pernah berkembang, bahkan akan hilang bersamaan dengan tantangan global yang semakin merebak.

Akan berbanding terbalik, jika pengelola organisasi kepemudaan yaitu Sumber Daya Manusia (pemuda sebagai pengelola organisasi) memiliki kualitas, kompetensi dan daya saing yang tinggi, maka organisasi tersebut, akan mengalami kemajuan sesuai dengan pergerakan jaman. Dan sudah bisa dipastikan, organisasi akan terus maju dan berkembang.

Penanganan dan wadah agar potensi dan kualitas pemuda dimaksud, dapat berkembang, berkualitas dan berdaya saing tinggi, harus memiliki program kepemudaan yang sistematis, terpadu, terarah, berjenjang dan berkelanjutan. Sehingga setiap program kegiatan kepemudaan yang dilakukan akan terus termonitor dan terevaluasi dengan baik.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

A. Maksud

1. Peningkatan kualitas organisasi kepemudaan, dilaksanakan melalui peningkatan kualitas pemuda sebagai pengelola organisasi kepemudaan.
2. Peningkatan pemuda maupun organisasi kepemudaan dilaksanakan secara sistematis, terpadu, terarah, berjenjang dan berkelanjutan, sehingga mandiri dalam pengembangan ekonomi pemuda.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan kualitas organisasi kepemudaan.

B. Tujuan

1. Terlaksananya kompetisi kepemudaan sebagai wadah talenta-talenta muda yang berbakat.
2. Tercapainya kemitraan dan pelatihan ekonomi kepemudaan.
3. Peningkatan dan pengembangan kreativitas dan kualitas produk pemuda Jawa Tengah.

3. SUB KEGIATAN :

KOORDINASI, SINKRONISASI DAN PENYELENGGARAAN
PENGEMBANGAN MANAJEMEN KELEMBAGAAN ORGANISASI
KEPEMUDAAN TINGKAT PROVINSI

I. LATAR BELAKANG

Organisasi kepemudaan adalah kumpulan individu yang berusia muda yang terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam lingkup sosial, pendidikan, maupun politik. Di Indonesia, terdapat berbagai jenis organisasi kepemudaan, mulai dari organisasi formal seperti Pramuka, OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), hingga organisasi informal yang dibentuk oleh pemuda di lingkungan masyarakat. Organisasi kepemudaan memiliki peran yang sangat vital dalam pengembangan karakter positif generasi muda. Dalam konteks Indonesia, di mana tantangan sosial dan budaya terus berkembang, organisasi ini menjadi wadah yang strategis bagi pemuda untuk belajar, berkolaborasi, dan mengasah kemampuan mereka

Pengembangan manajemen organisasi kepemudaan difokuskan pada penguatan tata kelola, peningkatan kapasitas pengurus, dan profesionalisme, melalui perumusan visi-misi yang jelas, administrasi yang rapi, serta pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan. Langkah ini bertujuan menciptakan organisasi yang mandiri, berdaya saing, dan aktif dalam pemberdayaan masyarakat.

Komponen utama pengembangan manajemen kepemudaan yang bertujuan untuk mentransformasi organisasi dari kegiatan konvensional menuju tata kelola modern yang berdaya guna, yaitu :

1. Peningkatan Kapasitas & SDM

Penyelenggaraan pelatihan kepemimpinan, *soft skill*, dan manajemen waktu bagi anggota untuk membentuk karakter yang disiplin dan bertanggung jawab.

2. Tata Kelola dan Administrasi

Penerapan prinsip *good governance* (transparansi, akuntabilitas, partisipasi) serta pengorganisasian struktur kerja yang sistematis.

3. Strategi Kelembagaan

Penetapan visi, misi, dan tujuan yang terstruktur (contoh: melalui sistem manajemen seperti Sismintir pada Pramuka).

4. Pemberdayaan Berbasis Potensi

Pengembangan program yang fokus pada kewirausahaan dan sosial kemasyarakatan untuk membangun kemandirian ekonomi pemuda.

5. Pemanfaatan Teknologi

Penggunaan alat digital dalam manajemen organisasi untuk efisiensi.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

A. Maksud

1. Membekali pemuda dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis dalam pengelolaan organisasi.
2. Menerapkan sistem manajemen, administrasi, dan perencanaan kegiatan yang baik, terstruktur, dan efisien (misalnya melalui prinsip *good governance*—transparansi dan akuntabilitas).
3. Pendekatan proaktif dalam memanfaatkan perubahan internal dan eksternal untuk pembaruan organisasi.

B. Tujuan

1. Menciptakan pemuda yang memiliki kreativitas, kewirausahaan, dan kemampuan memecahkan masalah melalui kegiatan lomba organisasi kepemudaan.
2. Membentuk pemuda yang berakhlak mulia, berintegritas, dan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, melalui kegiatan pembinaan dan pembentukan karakter kepemudaan.
3. Menggunakan sumber daya (manusia, keuangan, teknologi) secara optimal, efektif, dan efisien melalui kegiatan pelatihan manajemen, IT-Based dan fasilitasi kemandirian ekonomi organisasi kepemudaan.

4. SUB KEGIATAN :

KOORDINASI, SINKRONISASI DAN PENYELENGGARAAN PENINGKATAN KAPASITAS DAYA SAING PEMUDA KADER PROVINSI

I. LATAR BELAKANG

Makna kata “kader” dalam sebuah organisasi, adalah orang yang dibentuk untuk memegang peran penting (orang kunci) dan memiliki komitmen dan dedikasi kuat untuk menggerakkan organisasi mewujudkan visi misinya. Sementara Kader Provinsi merupakan tenaga sukarela terpilih yang berperan sebagai penggerak, motivator, dan ujung tombak dalam pelaksanaan program-program pemerintah di tingkat daerah. Kader adalah jantung organisasi di tingkat daerah yang memastikan pembangunan manusia berjalan beriringan dengan kebijakan pemerintah.

Kader provinsi memiliki fungsi sebagai :

1. Agen Perubahan
Menjadi penggerak perilaku masyarakat
2. Mitra Pemerintah
Kepanjangan tangan dinas teknis untuk menjangkau masyarakat hingga ke pelosok desa.
3. Ujung Tombak Program Strategis
Pemicu dan motivator tercapainya sebuah program strategis

Kader tingkat provinsi berfokus pada penguatan program strategis, seperti :

1. Pemberdayaan Masyarakat
Mengaktifkan peran kader dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
2. Koordinasi & Evaluasi
Melakukan pendampingan dalam monitoring dan evaluasi jalannya program di tingkat kabupaten/kota agar sejalan dengan arahan provinsi.

Secara keseluruhan, kader provinsi adalah ujung tombak dalam memastikan standar pelayanan masyarakat terpenuhi di tingkat daerah, dengan bertindak sebagai penggerak utama di lapangan.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

A. Maksud

1. Memberikan pelayanan dan fasilitasi serta inisiasi bagi kader-kader terhadap pemberdayaan pemuda di Jawa Tengah.
2. Memberikan pemahaman pentingnya sebagai kader yang berkualitas dan berdaya saing dalam pembangunan kepemudaan.
3. Memberikan wawasan dan prakarsa dalam membangun jiwa dan mental yang berkarakter.

B. Tujuan

1. Terlaksananya penyelenggaraan upacara HSP Tingkat Jawa Tengah
2. Terlaksananya pemahaman pentingnya sadar hukum, bahaya penyalahgunaan napza dan wawasan kebangsaan dan bela negara.
3. Terlaksananya fasilitasi kader pemuda berprestasi

5. SUB KEGIATAN :

PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPEMUDAAN BAGI YANG BERPRESTASI DAN/ATAU BERJASA DALAM MEMAJUKAN POTNSI PEMUDA

I. LATAR BELAKANG

Penghargaan Kepemudaan adalah apresiasi bagi pemuda/organisasi berusia 16-30 tahun yang berprestasi di berbagai bidang seperti pendidikan, inovasi, kewirausahaan, dan sosial. Diberikan bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda (HSP), penghargaan ini memotivasi pemuda berinovasi serta meningkatkan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) nasional.

Beberapa hal yang terkait dengan pemberian penghargaan antara lain :

1. Jenis Penghargaan
Misalnya pemuda pelopor, wirausaha muda, organisasi kepemudaan berprestasi, duta pemuda, dan lain-lain.
2. Tujuan Penghargaan
Mendorong potensi, tanggung jawab, dan aktualisasi diri pemuda dan organisasi kepemudaan, agar berkontribusi pada pembangunan nasional.
3. Apresiasi Pemuda Pelopor
Penghargaan ini menyasar pemuda yang memberikan dampak langsung bagi masyarakat, sering kali berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk menyeleksi kandidat terbaik.
4. Proses Seleksi
Dilakukan secara bertahap melalui verifikasi administratif, substansi, dan faktual oleh tim juri independen.

Penghargaan ini tidak hanya bernilai simbolis tetapi juga bagian dari pelayanan kepemudaan untuk memantau, mengevaluasi, dan mengapresiasi komitmen pemuda dalam pembangunan.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

A. Maksud

1. Apresiasi dan Pengakuan
Memberikan pengakuan atas prestasi, dedikasi, karya, dan jasa luar biasa pemuda dalam berbagai bidang.
2. Motivasi dan Inspirasi
Mendorong pemuda untuk terus berinovasi, berwirausaha, dan menjadi pelopor perubahan positif di lingkungannya.
3. Wujud Sinergi
Menunjukkan sinergi antara pemerintah pusat, daerah, dan masyarakat dalam mendukung pembangunan kepemudaan.

B. Tujuan

1. Meningkatkan Partisipasi Pemuda
Mendorong pemuda aktif berpartisipasi dalam pembangunan daerah dan menyelesaikan persoalan local, contohnya Duta Pemuda Jawa Tengah.
2. Pengembangan Potensi
Mengembangkan kapasitas pemuda di bidang kepemimpinan, kepeloporan, kewirausahaan, dan kebangsaan, contohnya Pemuda Pelopor Jawa Tengah
3. Membangun Karakter
Membentuk pemuda yang berakhlak mulia, berdaya saing, beriman, dan bertakwa.
4. Pemberian Fasilitas
Memberikan fasilitas kemudahan bagi pemuda berprestasi, seperti kesempatan pendidikan, pelatihan, akses permodalan, dan kemudahan kerja.
5. Pelestarian Semangat Kebangsaan
Menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan cinta tanah air, sejalan dengan semangat Sumpah Pemuda.